

**PENGARUH KREDIT MIKRO DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM OPAK GAMBIR
DESA BULU KECAMATAN SEMEN MELALUI KINERJA UMKM**

TESIS

**Dibuat Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat
Magister Pendidikan Ekonomi**



OLEH:

ANA RAHMAWATI

NPM: 2301020001

**MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2025**

Tesis Oleh:
ANA RAHMAWATI

Judul:

**PENGARUH KREDIT MIKRO DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM OPAK GAMBIR
DESA BULU KECAMATAN SEMEN MELALUI KINERJA UMKM**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tesis Prodi Magister
Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:..... 30 Juni 2025

Pembimbing 1



Prof. Dr. Sugiono, SE, M.M

NIDN 0014015706

Pembimbing 2



Dr. Dra. Rr. Forijati, SE, M.M

NIDN 0028016701

Menyetujui,

Ketua Jurusan/Prodi



Dr. M. Anas, SE, MM, M.Si. Ak., C.A.

NIDN 0028106601

Judul:
**PENGARUH KREDIT MIKRO DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM OPAK GAMBIR
DESA BULU KECAMATAN SEMEN MELALUI KINERJA UMKM**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tesis Prodi Magister
Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 30 Juli 2026

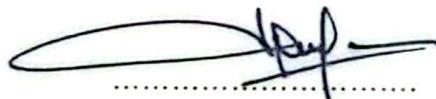
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

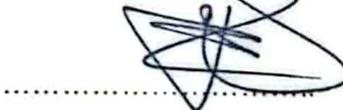
1. Ketua : Prof. Dr. Sugiono, SE, MM

.....

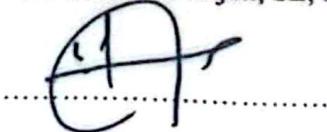

2. Penguji I : Dr. Hariyono, MM.

.....


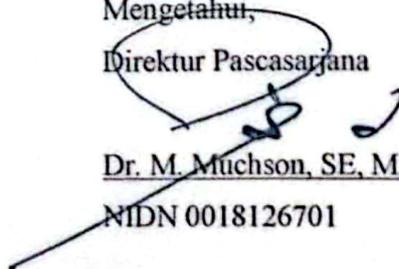
3. Penguji II : Dr. M. Anas, SE, MM, M.Si, Ak. CA.

.....


4. Penguji III : Dr. Dra. Rr. Forijati, SE, MM

.....


Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

.....

Dr. M. Michson, SE, MM.

NIDN 0018126701

MOTTO

“Ilmu bukan hanya untuk dipahami, tetapi untuk membawa manfaat.”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya selama proses penyusunan tesis ini, dengan penuh kerendahan hati, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Keluarga dan Ibu tercinta,

yang tak henti mengalirkan doa, kasih sayang, dan semangat dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta yang tak pernah mengenal lelah.

Dosen Pembimbing dan Seluruh Civitas Akademika,

yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang berarti selama masa studi.

Sahabat dan Rekan Perjuangan,

yang selalu hadir dalam suka dan duka, menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ana Rahmawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 07-08-1981

NPM : 2301020001

Fak/Jur./Prodi : Pasca Sarjana/Magister Pendidikan Ekonomi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juli 2025

Yang Menyatakan



Ana Rahmawati
NPM. 2301020001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Pengaruh Kredit Mikro Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Opak Gambir Desa Bulu Kecamatan Semen Melalui Kinerja UMKM sebagai Variabel Intervening*". Penyusunan Tesis ini merupakan bagian dari pemenuhan syarat dalam menempuh Program Magister Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Kediri. Dalam perjalanannya, penulis memperoleh banyak dukungan moral, arahan, serta semangat dari berbagai pihak yang turut mewarnai proses ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Sugiono MM, selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga selama proses penyusunan Tesis ini.
2. Dr. Dra. Rr. Forijati, SE, M.M, selaku pembimbing kedua yang dengan sabar memberikan panduan dan saran yang sangat membantu dalam pengembangan penelitian ini. Tesis ini mengangkat isu penting mengenai peran akses terhadap kredit mikro dan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap kesejahteraan para pelaku UMKM. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih nyata dalam pengembangan kebijakan yang berpihak pada penguatan sektor UMKM di Indonesia. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga proposal ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca serta menjadi referensi yang berharga dalam bidang kajian yang relevan. Sebagai penutup, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk perhatian dan dukungan yang telah diberikan.

Kediri, 21 Juli 2025

Penulis

Ana Rahmawati

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan masalah.....	9
Tujuan Penelitian.....	9
Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu.....	13
Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
Kerangka Berfikir.....	41
Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN.....	46
Desain Penelitian.....	46
Definisi Operasional.....	48
Instrumen penelitian.....	50
Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
Populasi dan Sampel.....	55
Prosedur Penelitian.....	57
Teknik Analisis Data.....	57
Teknik analisis Data.....	61
BAB IV.....	73
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
Deskripsi Data.....	73
Temuan Hasil Penelitian.....	73
Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	81
BAB V.....	90
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	90
Simpulan.....	90
Keterbatasan Penelitian.....	91
Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR TABEL

Penelitian Terdahulu	32
Definisi Operasional.....	33
Table instrument.....	51
Table jadwal Penelitian	54
Table Outer model.....	76
Table Outer loading.....	76
Tabel Path Coefficient.....	77
Table hasil uji signifikasi analisis model	78
Table hasil uji pengaruh tidak langsung melalui mediator	78
Table hasil uji pengaruh tidak langsung melalui mediator	78
Table hasil evaluasi model structural R ²	79
Table hasil evaluasi model structural Q ²	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Konsep	35
Gambar Model penelitian.....	47
Gambar Outer model.....	74
Gambar Factor loading.....	75
Gambar Inner model	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	101
Lampiran 2 Surat Pernyataan responden	102
Lampiran 3 Data mentah	105
Lampiran 4 Hasil Olah Data	116
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	122

ABSTRAK

PENGARUH KREDIT MIKRO DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM OPAK GAMBIR DESA BULU KECAMATAN SEMEN MELALUI KINERJA UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit mikro dan literasi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta dampaknya terhadap kesejahteraan pelaku UMKM pada sentra produksi Opak Gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. UMKM merupakan sektor strategis dalam perekonomian lokal, namun masih menghadapi tantangan dalam akses pembiayaan dan rendahnya literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori survei. Sampel penelitian sebanyak 70 pelaku UMKM, dengan Teknik *sampling purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menguji hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi keuangan juga berpengaruh signifikan dengan kontribusi yang lebih kecil. Selanjutnya, kinerja UMKM terbukti memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pelaku usaha. Pengaruh langsung dari literasi keuangan berpengaruh lebih besar pada kesejahteraan pelaku UMKM dibandingkan dengan melalui kredit mikro. Dengan nilai R^2 literasi keuangan 0,762 dan nilai R^2 literasi keuangan 0,658. kesejahteraan pelaku UMKM dapat dijelaskan (dipengaruhi kuat) oleh variabel kinerja UMKM, kredit mikro, dan literasi keuangan sebesar 76,2%. Kinerja UMKM dipengaruhi sedang oleh kredit mikro dan literasi keuangan sebesar 65,8%. Temuan ini menegaskan pentingnya akses pembiayaan dan peningkatan kapasitas literasi keuangan sebagai strategi peningkatan performa usaha dan taraf hidup pelaku UMKM.

Kata kunci: Kredit mikro, Literasi keuangan, Kinerja UMKM, Kesejahteraan, PLS-SEM.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MICRO CREDIT AND FINANCIAL LITERACY ON THE WELFARE OF MSME ACTORS OF OPAK GAMBIR IN BULU VILLAGE, SEMEN SUB-DISTRICT THROUGH MSME PERFORMANCE

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a very important and strategic role in driving Indonesia's economy. This study aims to analyze the influence of micro credit and financial literacy on the performance of MSMEs and their impact on the welfare of MSME actors in the Opak Gambir production center in Bulu Village, Semen Sub-district, Kediri Regency. MSMEs are a strategic sector in the local economy but still face challenges such as limited access to financing and low levels of financial literacy. This research adopts a quantitative approach using an explanatory survey method. The study involved 70 MSME actors selected through purposive sampling. The data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to examine the relationships between variables.

The results show that micro credit has a positive and significant effect on MSME performance, while financial literacy also has a significant effect, albeit with a smaller contribution. Furthermore, MSME performance has been proven to positively impact the welfare of business actors. The direct influence of financial literacy on the welfare of MSME actors is greater compared to its influence through micro credit. The R^2 value for financial literacy is 0.762, and the R^2 value for MSME performance is 0.658. The welfare of MSME actors can be strongly explained (highly influenced) by the variables of MSME performance, micro credit, and financial literacy at 76.2%. MSME performance is moderately influenced by micro credit and financial literacy at 65.8%. These findings highlight the importance of access to financing and strengthening financial literacy as strategies for improving business performance and the living standards of MSME actors.

Keywords: *Micro credit, Financial literacy, MSME performance, Welfare, PLS-SEM.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi nasional, tetapi juga membuka peluang kerja bagi sekitar 97 persen tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, sektor ini turut berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menyumbang sekitar 61 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan jumlah yang mencapai kurang lebih 65 juta unit usaha, UMKM menjadi kekuatan ekonomi rakyat yang nyata dan perlu terus didukung serta diberdayakan (Hariane, 2024; Kompas, 2024; Republika, 2024). Data lain juga mengungkapkan hal yang sejalan, yakni bahwa UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yakni sebesar 60,51 persen. Selain itu, sektor ini juga menjadi penyerap tenaga kerja utama, dengan kontribusi mencapai 96,92 persen. Hingga saat ini, jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai sekitar 64,2 juta unit. Dengan potensi yang luar biasa tersebut, UMKM juga berperan dalam mendukung ekspor nonmigas nasional, dengan sumbangan sebesar 15,65 persen terhadap total ekspor nonmigas (Niaga.Asia, 2024). Meski demikian, UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengakses sumber daya dan layanan keuangan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan usaha mereka.

UMKM di Indonesia mempunyai peran yang sangat vital dalam perekonomian negara, dengan kontribusi besar terhadap kesejahteraan masyarakat. UMKM berfungsi sebagai alat pemerataan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan sebagai sumber pendapatan negara. UMKM mempekerjakan sekitar 97 persen dari total angkatan kerja di Indonesia dan turut memberikan kontribusi sekitar 60,4 persen terhadap total investasi nasional. Perkembangan sektor UMKM menjadi salah satu penanda penting dalam proses pemulihan ekonomi nasional, karena mampu menciptakan lapangan kerja baru serta memberikan dampak nyata dalam menurunkan angka pengangguran. Hal ini didukung oleh data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), hingga tahun 2023 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menyerap tenaga kerja sebanyak 119,6 juta orang.

UMKM yang bergerak di bidang perdagangan mendominasi, mencakup sekitar 40% dari seluruh UMKM di Indonesia. Selain itu, sektor pertanian dan industri kreatif juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan turut berkontribusi dalam meningkatkan peran UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (GPTN, 2024). Keberadaan kredit mikro bagi pelaku UMKM, seperti produsen opak gambar, dapat meningkatkan produksi, pemasaran, dan penyerapan tenaga kerja, yang pada akhirnya akan mengakibatkan peningkatan laba, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Penelitian ini menjadi upaya untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana akses pembiayaan mikro dan pengetahuan keuangan dapat berkontribusi pada kemajuan UMKM serta dampaknya terhadap kesejahteraan sosial-ekonomi pelaku usaha. Dalam konteks ini, terdapat beberapa fenomena yang relevan untuk dipahami, yang meliputi akses kredit mikro, literasi keuangan, dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan mereka. Pengertian literasi keuangan adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan UMKM dalam memanfaatkan sumber daya finansial mereka, termasuk kredit mikro. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk merencanakan dan mengelola usaha dengan lebih efisien, membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, serta menghindari keputusan yang berisiko, seperti utang yang berlebihan. Literasi keuangan yang tinggi berhubungan langsung dengan kinerja UMKM, terutama dalam aspek pengelolaan arus kas dan investasi. Sebaliknya, literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan UMKM menghadapi kesulitan dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan yang tepat terkait penggunaan dana pinjaman. Literasi keuangan yang baik tidak hanya meningkatkan pengelolaan keuangan, tetapi juga meningkatkan kemampuan UMKM untuk mengidentifikasi peluang investasi yang dapat mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan menjadi sangat penting, terutama bagi pelaku UMKM di daerah yang masih memiliki akses terbatas terhadap informasi keuangan dan layanan pendidikan keuangan yang memadai (Widodo & Mukhlis, 2023; Yunita et al., 2025).

Kredit Mikro, sebagai instrumen pembiayaan yang memberikan pinjaman dengan jumlah kecil kepada pelaku usaha yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan formal, telah menjadi solusi penting bagi UMKM untuk mendapatkan modal usaha. Namun, penelitian menunjukkan bahwa meskipun kredit mikro dapat

mendorong pertumbuhan UMKM, banyak pelaku usaha yang belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas ini dengan optimal (Fitriani & Anggraini, 2022). Kredit mikro dapat meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas skala usaha UMKM, tetapi seringkali pengelolaan yang kurang baik justru berisiko menghambat perkembangan usaha tersebut (Dewi et al., 2022). Masalah yang diangkat dalam penelitian tentang pengaruh kredit mikro terhadap kinerja UMKM ini sangat relevan dalam konteks perekonomian negara berkembang, khususnya Indonesia, di mana UMKM memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan. Meskipun UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian, tantangan utama yang dihadapi sektor ini adalah terbatasnya akses ke pembiayaan formal. Oleh karena itu, kredit mikro menjadi solusi alternatif yang memungkinkan UMKM untuk memperoleh modal usaha dengan lebih mudah, namun efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja UMKM masih perlu diteliti lebih lanjut. Secara umum, kredit mikro didefinisikan sebagai pinjaman yang diberikan kepada individu atau kelompok usaha kecil dengan jumlah yang relatif kecil, tanpa memerlukan jaminan atau agunan yang besar, dan biasanya diberikan dengan bunga yang lebih rendah dan persyaratan yang lebih fleksibel dibandingkan dengan pinjaman perbankan tradisional. Sistem kredit mikro ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM yang biasanya tidak memiliki akses ke pinjaman dari bank konvensional karena berbagai alasan, seperti kurangnya jaminan atau riwayat kredit yang buruk (Pradana et al., 2023). Dalam banyak kasus, kredit mikro telah terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan usaha kecil, tetapi seringkali pengelolaan dan penggunaan dana yang tidak efisien dapat membatasi manfaat dari kredit tersebut.

Salah satu fenomena yang dapat diamati dalam konteks UMKM di Indonesia adalah meningkatnya penggunaan kredit mikro sebagai instrumen utama untuk pembiayaan usaha kecil dan mikro. Kredit mikro adalah fasilitas pinjaman dengan nominal kecil, tanpa jaminan yang memberatkan, yang diberikan kepada individu atau kelompok yang tidak memiliki akses ke layanan perbankan formal. Di banyak daerah, termasuk di sentra produksi opak gambir, akses ke kredit mikro telah memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka, memperbaiki kualitas produk, dan memperluas pasar. Dalam konteks UMKM di Desa Bulu, kredit mikro menjadi alternatif pembiayaan yang

sangat penting, mengingat kebanyakan pelaku UMKM tidak memiliki aset yang cukup untuk dijadikan jaminan pinjaman ke bank formal, penelitian lain juga menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan daya saing UMKM (Sanistasya et al., 2019). Mereka menemukan bahwa UMKM yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang produk dan layanan keuangan, serta cara mengelola utang dan pendapatan, lebih mampu bertahan dalam kondisi pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, literasi keuangan yang memadai berfungsi sebagai alat yang memperkuat keberhasilan pengelolaan kredit mikro dalam meningkatkan kinerja UMKM. Menunjukkan bahwa kredit mikro mampu mendorong peningkatan produksi dan efisiensi usaha, namun efektivitasnya sangat bergantung pada cara pemanfaatannya oleh pelaku UMKM. Penelitian tersebut menyarankan agar lembaga yang memberikan kredit mikro tidak hanya fokus pada pemberian pinjaman, tetapi juga menyertakan program pendampingan dan pelatihan agar pelaku UMKM dapat mengelola pinjaman tersebut dengan baik (Pracoyo & Pratiwi, 2021).

Menurut hasil penelitian dengan tema pengaruh literasi dan teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM, kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk mengakses dan mengelola sumber daya finansial yang ada. Kredit mikro menjadi salah satu sumber pembiayaan yang paling potensial untuk meningkatkan kinerja UMKM, yang mencakup produktivitas, efisiensi operasional, dan daya saing di pasar. Kredit mikro memberikan UMKM kesempatan untuk memperoleh modal kerja, memperbesar kapasitas produksi, atau meningkatkan kualitas produk (Saputra et al., 2024). Menurut Anggraeni, Sudaryanto, dan Wijayanti, penelitian Bank Indonesia menunjukkan bahwa potensi UMKM untuk layanan kredit mikro sangat besar. Hal ini disebabkan karena 70% pelaku usaha di Indonesia berada di sektor informal dan 30% lainnya di sektor formal. Namun, efektivitas kredit mikro ini tidak hanya bergantung pada jumlah pinjaman yang diberikan, tetapi juga pada bagaimana dana tersebut dikelola dan digunakan oleh pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka (Anggraini & Haryadi, 2020; Mustofa et al., 2024). Kinerja UMKM tidak hanya diukur dari aspek finansial saja, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk bertahan dan berkembang dalam pasar yang kompetitif. Aspek non keuangan, Pengukuran kinerja non keuangan dilakukan dalam satuan fisik, bukan mata uang. Aspek ini dapat membantu meningkatkan kinerja manajerial dan memberikan respon yang

tepat kepada karyawan. Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dibandingkan dengan target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan. Kredit mikro dan literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja UMKM, yang pada gilirannya berdampak pada kesejahteraan pelaku UMKM. Kesejahteraan dalam konteks ini mencakup tidak hanya peningkatan pendapatan, tetapi juga kemampuan untuk mempertahankan dan memperluas usaha serta meningkatkan kualitas hidup keluarga pelaku UMKM (Alansori & Listyaningsih, 2020). Peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga dengan aspek sosial dan psikologis yang timbul akibat keberhasilan mereka dalam mengelola usaha. Namun, meskipun pentingnya kredit mikro dan literasi keuangan sudah diakui, masih terdapat sejumlah hambatan dalam implementasinya. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa pelaku UMKM di Indonesia, sering kali tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai perencanaan keuangan dan pengelolaan pinjaman yang efektif. Hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan mereka untuk mengelola kredit mikro dengan baik, sehingga kinerja usaha mereka tidak optimal dan kesejahteraan pelaku UMKM tidak meningkat secara signifikan. Berdasarkan latar belakang ini, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana kredit mikro dan literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja UMKM dan menggali dampaknya terhadap kesejahteraan pelaku UMKM, serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan akses UMKM terhadap kredit mikro yang lebih efektif dan pendidikan literasi keuangan yang lebih baik (Retnaningdiah & Samsudin, 2024). Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal (Fajri et al., 2021).

Pengaruh Kredit Mikro terhadap Kinerja UMKM, Kredit mikro telah lama diakui sebagai salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan modal bagi pelaku UMKM, terutama bagi mereka yang tidak dapat mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Kredit mikro dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan menyediakan modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi dalam peralatan dan teknologi (Soebiantoro & Haryanti, 2024). Namun, efektivitas kredit mikro dalam

meningkatkan kinerja UMKM sangat tergantung pada penggunaan yang bijak dan pengelolaan yang baik oleh pelaku usaha. Studi mengungkapkan bahwa meskipun kredit mikro berpotensi besar untuk meningkatkan kinerja UMKM, banyak pelaku UMKM yang gagal memanfaatkannya dengan optimal. Hal ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan pemahaman mengenai cara pengelolaan dana yang diperoleh dari kredit mikro, sehingga menyebabkan penggunaan yang tidak efisien dan berdampak buruk pada arus kas usaha mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya Pendidikan keuangan sebagai pendamping pemberian kredit mikro untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan bijak dan efektif (Faza, 2021).

Lebih lanjut, sebuah studi yang dilakukan di Pakistan juga menemukan bahwa keberhasilan UMKM dalam menggunakan kredit mikro untuk mengembangkan usaha mereka sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang manajemen keuangan (Jalil et al., 2022). Tanpa pengetahuan yang memadai mengenai perencanaan keuangan, pinjaman mikro sering kali berakhir pada peningkatan beban utang yang tidak terkendali dan mengurangi daya saing UMKM.

Kinerja UMKM yang baik berpotensi memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pelaku usaha, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial. Kinerja yang meningkat tidak hanya berkontribusi pada pendapatan yang lebih tinggi, tetapi juga memungkinkan pelaku UMKM untuk menciptakan lapangan kerja baru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar (Yunus et al., 2021) menemukan bahwa UMKM yang mampu meningkatkan kinerja mereka melalui pemanfaatan kredit mikro dan peningkatan literasi keuangan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup pelaku usaha dan keluarganya. UMKM yang dikelola dengan baik, baik dari segi finansial maupun manajerial, dapat memperbaiki standar hidup pelaku usaha. Hal ini terutama terlihat dalam peningkatan pendapatan yang lebih stabil dan kemampuan untuk menyediakan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang lebih baik untuk keluarga mereka. Sebagai hasilnya, peningkatan kinerja UMKM berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan pelaku usaha dan komunitas sekitar (Oktav et al., 2024). Keterbatasan akses terhadap keuangan jelas menjadi kendala bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), berbagai data menunjukkan bahwa sektor ini mengakses pendanaan dalam jumlah yang relatif cukup. Akan tetapi, karena

masalah pengambilan keputusan yang bias dan tidak rasional, akses keuangan tidak dapat menghasilkan pertumbuhan vertikal di sektor tersebut (Esubalew & Raghurama, 2020).

Peneliti sebelumnya menambahkan bahwa suatu usaha mempunyai peluang untuk berkembang dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan seperti inovasi varian produk yang harus ditambah dan penguatan brand image (Forijati, 2022).

Desa Bulu kecamatan semen Kabupaten Kediri merupakan salah satu desa di kecamatan Semen, Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Bulu terdiri dari 5 Dusun, yaitu: Gapuk, Karangdoro, Ngawinan, Bogo, dan Bulusan. Desa ini terkenal dengan beberapa industri pembuatan tepung tapioca yang berasal dari singkong, karena banyaknya home industry pengolahan tepung itulah banyak pula pembuatan makanan dari hasil olahan tepung tapioca diantaranya adalah opak rangginan, opak udang dan opak gambir. Selama bertahun tahun dan turun temurun indsutri ini berkembang dan telah menjadi sumber pendapatan dari Sebagian Masyarakat desa Bulu. Opak gambir merupakan hasil variasi olahan dari produk opak yang berbahan tepung tapioca. Merupakan jajanan khas tradisional, yang populer di Jawa khususnya Jawa Timur. Terbuat dari campuran bahan baku tapioca, tepung beras dan gula serta santan kelapa. Opak gambir ini sering digunakan sebagai hidangan saat lebaran, sebagai oleh oleh serta camilan sehari hari. Di desa Bulu ini khususnya dusun karangdoro dan dusun Bogo, terdapat sentra produksi opak gambir, dan tercatat ada 53 pengrajin opak gambir. Usaha ini dimulai turun temurun sejak tahun 1970an, dan masih terus eksis sampai sekarang. Opak gambir telah menjadi sumber penghasilan bagi Sebagian Masyarakat desa Bulu yang harus terus dilestarikan. Produk opak gambir tradisional ini dalam perkembangannya masih digemari oleh Sebagian orang sebagai camilan atau kudapan karena rasa nostalgia yang melekat pada produk ini yaitu dengan sensasi renyah, legit manis, dan aroma perasa tradisional seperti jahe dan wijen. Usaha home industry ini biasanya akan mendatangkan banyak permintaan pada saat lebaran. Permasalahan yang terjadi dalam sentra industri opak gambir ini adalah kesulitan permodalan, tak jarang dari para pengrajin terjerat oleh tengkulak yang memesan barang dari jauh hari dalam jumlah besar untuk diambil pada moment tertentu yang diharapkan para tengkulak bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar pada hari itu khususnya sebelum lebaran. Yang barakibat para pengrajin ini mengalami kerugian karena harga bahan baku akan selalu mengalami perubahan dan cenderung mengalami kenaikan. Oleh

karena itu perlu adanya suntikan modal yang memungkinkan para pengrajin bisa menambah jumlah produksi yang akan bisa mendapatkan keuntungan. Diharapkan dari tambahan kredit tersebut para pengrajin bisa memperhitungkan antara kredit yang diambil dengan menyesuaikan kemampuan yang dimiliki untuk membayar bunga kredit. Oleh karena itu Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan kredit mikro adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan, serta keterampilan dalam mengelola sumber daya finansial secara efektif. Tingkat literasi keuangan yang rendah sering kali menghambat kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan dan mengelola arus kas mereka, serta membuat keputusan yang tepat dalam penggunaan dana pinjaman. Hasil sebuah penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel, yaitu $3,307 > 1,674$, yang artinya adalah bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Literasi keuangan akan dapat meningkatkan daya saing UMKM dan meningkatkan efektivitas penggunaan kredit mikro dalam peningkatan kinerja UMKM (Lastari et al., 2023).

Di sisi lain, para pelaku UMKM di Desa Bulu, khususnya, menghadapi tantangan dalam permodalan karena usaha yang mereka jalankan cenderung bersifat musiman, hanya aktif menjelang Hari Raya Idul Fitri. Banyak dari pengrajin ini membuat opak gambir ini dimulai sekitar 6-7 bulan sebelum hari raya untuk menambah jumlah produksi, dengan pertimbangan kurangnya modal, Selain itu, mereka juga terbatas oleh peralatan produksi yang masih bersifat tradisional, dan dikerjakan secara manual, bukan pabrikan yang bisa memproduksi secara massal serta kekurangan tenaga kerja terampil, karena di butuhkan skill khusus dalam mencetak opak gambir ini secara manual bukan mesin, selain itu pemasaran yang hanya terbatas di tingkat local, belum bisa secara nasional karena terkendala dalam hal produk ini perlu perlakuan khusus karena tekstur yang mudah hancur. Di samping itu, inovasi produk juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi, jadi opak gambir ini hanya bisa di buat varian original, rasa jahe, rasa wijen dan opak gambir warna warni. Selain itu pada sentra pembuatan opak gambir perlu adanya pemahaman tentang literasi keuangan yang diharapkan bisa meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan sehingga bisa meningkatkan pendapatan pelaku UMKM yang bisa berdampak terhadap kesejahteraan pelaku UMKM.

Pemberian kredit modal usaha saja apabila tidak diimbangi dengan pemahaman tentang literasi keuangan, tidak bisa menjamin keberhasilan usaha. Selain kredit dan literasi keuangan kinerja UMKM itu sendiri juga akan berdampak pada keberlangsungan usaha. Jadi ada keterkaitan antara beberapa hal untuk mendukung tercapainya tujuan usaha yaitu mencapai kesejahteraan. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian penelitian terdahulu yaitu diantaranya tempat penelitian, obyek penelitian yaitu UMKM yang berfokus pada snack opak gambir, kombinasi variable yang digunakan dalam penelitian yaitu terdapat 4 variabel yaitu Kredit Mikro (X1), Literasi Keuangan (X2), Kinerja UMKM (Z) dan Kesejahteraan pelaku UMKM sebagai variable Y. Pembaharuan dalam penelitian ini adalah menitikberatkan pada pengusaha UMKM sebagai obyek penelitian Dimana permodalan dan pengetahuan tentang keuangan menjadi hal yang penting dalam kinerja usaha yang akan mempunyai dampak terhadap kesejahteraan. Dengan menggunakan Teknik analisis data SEM PLS yang akan melihat pengaruh langsung dan tidak langsung variable bebas terhadap kesejahteraan melalui variable intervening.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah Kredit mikro berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah Kinerja UMKM berpengaruh terhadap Kesejahteraan pelaku UMKM?
4. Apakah Kredit Mikro berpengaruh terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM?
5. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kesejahteraan pelaku UMKM?
6. Apakah kredit mikro berpengaruh terhadap kesejahteraan dengan kinerja UMKM sebagai variabel intervening?
7. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan dengan kinerja UMKM sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Kredit mikro terhadap kinerja UMKM
2. Mengetahui pengaruh Literasi keuangan terhadap kinerja UMKM
3. Mengetahui pengaruh Kinerja UMKM terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM
4. Mengetahui pengaruh Kredit mikro terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM

5. Mengetahui pengaruh Kredit mikro terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM
6. Mengetahui pengaruh kredit mikro terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM dengan kinerja UMKM sebagai variabel intervening
7. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM dengan kinerja UMKM sebagai variabel intervening

D. Manfaat Penelitian

Manfaat secara Teori:

1. Pengembangan Teori Kinerja UMKM

Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja UMKM, khususnya kredit mikro dan literasi keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara kedua faktor ini dengan kinerja UMKM di tingkat lokal, memberikan wawasan baru tentang bagaimana akses pembiayaan dan pengetahuan keuangan mendukung pengelolaan usaha.

2. Kontribusi terhadap Teori Kredit Mikro

Penelitian ini menguji dampak kredit mikro terhadap kinerja UMKM, khususnya pada sentra produksi opak gambir di Desa Bulu. Hasilnya diharapkan dapat menambah pemahaman tentang bagaimana akses kredit mikro membantu peningkatan kapasitas produksi dan modal kerja UMKM, yang berkontribusi pada pertumbuhan usaha.

3. Pengembangan Teori Literasi Keuangan

Literasi keuangan yang rendah menjadi hambatan bagi pengelolaan usaha kecil. Penelitian ini berkontribusi memperluas teori literasi keuangan dengan menunjukkan bagaimana peningkatan pemahaman keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM, terutama dalam pengelolaan modal dan perencanaan keuangan usaha.

4. Teori Kesejahteraan Ekonomi Pelaku UMKM

Penelitian ini menghubungkan kinerja UMKM dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi pelaku usaha. Temuan ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana peningkatan kinerja UMKM berdampak langsung pada kesejahteraan individu, yang memperkaya kajian tentang peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Manfaat secara Praktik:

1. Peningkatan Akses Pembiayaan untuk UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan mengenai pengaruh kredit mikro terhadap kinerja UMKM, yang bisa menjadi dasar bagi lembaga keuangan dan pemerintah untuk merancang kebijakan untuk meningkatkan akses pembiayaan, seperti pinjaman berbunga rendah atau tanpa agunan.

2. Peningkatan Literasi Keuangan Pelaku UMKM

Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam mengelola usaha. Pemerintah dan lembaga terkait dapat merancang program pelatihan keuangan yang lebih terstruktur untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola pembukuan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan usaha.

3. Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM

Penelitian ini memberi dasar bagi kebijakan pemberdayaan UMKM yang bertujuan meningkatkan kualitas usaha dan kesejahteraan pelaku UMKM. Temuan ini dapat mendorong pemerintah daerah untuk fokus pada dukungan terhadap UMKM, seperti pelatihan keterampilan dan perbaikan infrastruktur.

4. Pengembangan Program UMKM oleh Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang program pengembangan UMKM yang lebih efektif, termasuk pemberian kredit mikro yang mudah diakses dan pelatihan literasi keuangan yang relevan dengan kebutuhan pelaku UMKM lokal.

5. Sinergi antara Sektor Keuangan dan UMKM

Penelitian ini mendorong terciptanya sinergi antara lembaga keuangan dan UMKM, dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan UMKM dalam hal pembiayaan dan literasi keuangan, sehingga lembaga keuangan dapat menyediakan produk yang lebih sesuai dengan kapasitas UMKM.

6. Inovasi Produk UMKM

Dengan meningkatnya kinerja UMKM berkat kredit mikro dan literasi keuangan, pelaku UMKM akan lebih mampu berinovasi dalam produk dan layanan mereka. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM untuk

lebih memperhatikan pengelolaan keuangan dan meningkatkan kualitas produk mereka agar lebih bersaing di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, W., Harraf, A., Ghura, H., & Abrar, M. (2024). Financial literacy and small and medium enterprises performance: the moderating role of financial access. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, September. <https://doi.org/10.1108/JFRA-06-2024-0337>
- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Dewani H (ed.); I). ANDI. <https://books.google.co.id/books?id=mzYNEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Anggraini, D., & Haryadi. (2020). Analisis Peran Kredit Perbankan Dalam Pendanaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Serta Hubungannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *Journal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 277–286. <https://doi.org/10.53978/jd.v8i1.144>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rieneka Cipta.
- Ariwibawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Aslamiyah, F., Windarti, R., Farleni, S., & Sanjaya, V. (2024). Pendekatan Resource-Based View (Rbv) Dalam Manajemen Bisnis: Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif Yang Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 176–183. [file:///D:/Download/JURNAL+FEBI\(3\).pdf%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2020&as_yhi=2024&q=-PENDEKATAN+RESOURCE-BASED+VIEW+%28RBV%29+DALAM+MANAJEMEN+BISNIS%3A+STRATEGI+UNTUK+KEUNGGULAN+KOMPETITIF+YANG+BERKELAJUTAN&btng=](file:///D:/Download/JURNAL+FEBI(3).pdf%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2020&as_yhi=2024&q=-PENDEKATAN+RESOURCE-BASED+VIEW+%28RBV%29+DALAM+MANAJEMEN+BISNIS%3A+STRATEGI+UNTUK+KEUNGGULAN+KOMPETITIF+YANG+BERKELAJUTAN&btng=)
- Basha, S. A., Bennisr, H., & Goaid, M. (2023). Financial literacy, financial development, and leverage of small firms. *International Review of Financial Analysis*, 86, 102510. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102510>
- Bertoni, F., Colombo, M. G., & Quas, A. (2023). The long-term effects of loan guarantees on SME performance. *Journal of Corporate Finance*, 80, 102408. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2023.102408>
- Blanchflower, D. G., & Graham, C. L. (2021). The U Shape of Happiness: A Response. *Perspectives on Psychological Science*, 16(6), 1435–1446.

<https://doi.org/10.1177/1745691620984393>

- Cahaya, A. D., Widyastuti, M. L., & Fatharani, H. (2021). Peran Perbankan Dalam Pembiayaan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 138–149. <https://doi.org/10.24127/jf.v4i2.613>
- Dewi, R. R., Wibowo, S. M., & Nadifah, M. (2022). Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM Menyusun Laporan Keuangan Sederhana (UMKM Kompeten di Bekasi). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.35912/jpe.v1i1.1008>
- Erdin, C., & Ozkaya, G. (2020). Contribution of small and medium enterprises to economic development and quality of life in Turkey. *Heliyon*, 6(2), e03215. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03215>
- Esubalew, A. A., & Raghurama, A. (2020). The mediating effect of entrepreneurs' competency on the relationship between Bank finance and performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). *Jurnal Internasional European Research on Management and Business Economics 2020*, 26(2). <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2020.03.001>
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 108–123. <https://doi.org/10.24905/PERMANA.V13I1.167C>
- Faza, A. R. D. (2021). *Kontribusi Bisnis Sosial Grameen Bank Muhammad Yunus Dalam Pengembangan Wacana Penurunan Angka Kemiskinan Di Indonesia (Pendekatan Systematic Literature Review)* [UIN Walisongo Semarang]. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/20820/1/Tesis_1805028008_Amarta_Risna_Diah_Faza.pdf
- Fitriani, F., & Anggraini, T. (2022). The Role of Islamic Banks in Improving the Economy through Microfinance During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Indonesian Management*, 2(3), 935–940. <https://doi.org/10.53697/jim.v2i3.958>
- Forijati, R. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Dengan Model Bisnis kanvas Pada Usaha Ayam Geprek Mbok Moro Kota Kediri. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (SENMEA) IV Tahun 2019 Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri*, 404. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/12815>
- GPTN. (2024). *Pertumbuhan UMKM Indonesia Semakin Meningkat, UMKM Menjadi Tulang Punggung Ekonomi Nasional*. Info.Gptn.or.Id.
- Gunu Wutun, M. M., De Rozari, P. E., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan pedagang pasar barter di

- kecamatan wulandoni kabupaten lembata. *Glory: Jurnal Ekonomi& Ilmu Sosial*, 4(6), 1429–1441. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/glory.v4i6.11733>
- Hair Jr, J. F., M. Hult, G. T., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Second Edi). SAGE Publication, Inc. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/a-primer-on-partial-least-squares-structural-equation-modeling-pls-sem/book244583>
- Hamidah, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dengan Teknologi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(4), 457. <https://doi.org/10.30998/jabe.v10i4.23513>
- Hariane. (2024). *Jokowi: UMKM di Indonesia Sumbang PDB 61%, Serap Tenaga Kerja 97%*. Hariane.Com. <https://hariane.com/jokowi-umkm-di-indonesia-sumbang-pdb-61-serap-tenaga-kerja-97>
- He, Q., Tong, H., & Liu, J. B. (2022). How Does Inequality Affect the Residents' Subjective Well-Being: Inequality of Opportunity and Inequality of Effort. *Frontiers in Psychology*, 13(April), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.843854>
- Helliwell, J. F., Huang, H., Wang, S., & Norton, M. (2021). *Statistical of World Happiness Report 2021*. https://www.wellbeingintlstudiesrepository.org/cgi/viewcontent.cgi?article=1004&context=hw_happiness
- Jalil, M. F., Ali, A., & Ahmed, Z. (2022). Microfinance services and MSE growth in Pakistan: The mediating perspective of social and psychological capital. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Innovation*, 18(1), 93–129. <https://doi.org/doi.org/10.7341/20221814>
- Jebb, A. T., Morrison, M., Tay, L., & Diener, E. (2020). Subjective Well-Being Around the World: Trends and Predictors Across the Life Span. *Psychological Science*, 31(3), 293–305. <https://doi.org/10.1177/0956797619898826>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm, Vol. 3 No.(1)*, 1–160.
- Kompas. (2024). *Jokowi: Jumlah UMKM Kita 65 Juta dan Penyerapan Tenaga Kerja 97 Persen*. Kompas.Com.
- Lastari, A. W., Mutiara, I., Agustian, E., & Mulyani, S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1599–1607. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1420>
- Lusya, S., Gorahe, V., Waani, F., & Tasik, F. (2021). Dampak Pandemi Covid 19

- Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa. *Eksekutif*, 1(1), 1–9. <https://www.kemkes.go.id/>,
- Marjuka, M. Y. (2023). *Menilik Ihwal Ekonomi Kesejahteraan dari Perspektif Amartya Sen*. Unpar.Ac.Id.
- Mayasari, V., Indyastuti, D. L., & Daryono, D. (2023). Model kualitas aset dan e-commerce pada kinerja UMKM yang dimoderasi oleh strategi persaingan produk. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(4), 446–457. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i4.289>
- Mohd Ruslan, R. A., Gan, C., Hu, B., & Thieu Quang, N. T. (2020). Impact of Leadership Style on SME's Performance in Malaysia. *International Journal of Business and Economics*, 19(1), 109–130.
- Moussa, F. (2020). Impact of microfinance loans on the performance of smes: The case of Lebanon. *Business: Theory and Practice*, 21(2), 769–779. <https://doi.org/10.3846/btp.2020.11110>
- Mustofa, M., Maghfiroh, A., & Musaiyadi, M. (2024). Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Mendorong Masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 17(1), 32–38.
- Nakabili, L. S., Wardani, D. K., & Prabowo, A. A. (2020). Pengaruh fasilitas kredit bank terhadap kinerja UMKM dengan strategi bisnis sebagai variabel intervening. *JAE: Jurnnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 84–93. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14089>
- Niaga.Asia. (2024). *Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia 60,51 Persen dan Serap 96,92 Tenaga Kerja*. www.Niaga.Asia. <https://www.niaga.asia/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-indonesia-6051-persen-dan-serap-9692-tenaga-kerja/>
- Nur Hamidah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Teknologi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi,. *JABE vol 10 no 4*, 27.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (4th ed.). Jakarta. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Oanh, T. T. K., Van, L. T. T., & Dinh, L. Q. (2023). Relationship between financial inclusion, monetary policy and financial stability: An analysis in high financial development and low financial development countries. *Heliyon*, 9(6), e16647. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16647>
- Oktav, R. L., Suci, W., & Rahmi, A. (2024). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan umkm : kajian berdasarkan hasil penelitian. *Journals of*

- Indonesian Multidisciplinary Research*, 3(2), 86–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61291/ykqeqg49>
- Olujemisi, O. O. (2024). The Influence of Financial Literacy on the Performance of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in Bauchi Metropolis. *Journal of Business Dev. and Management Res (JBDMR)*, 5(7), 235–248.
- Pamungkas, N., Oktarina, Y., & Permatasari, F. (2024). Analysis Of The Welfare Level Of Farmers Participating In The Sustainable Food Yard Program (P2) In Ogan Komering Ulu District. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 1132–1143.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4272>
- Pracoyo, A., & Pratiwi, I. M. (2021). Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Mikro Kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010-2015 Pada Bank Penyalur Kredit Usaha *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 7(1), 33–39. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/489>
- Pradana, H. B., Sofiah, D., & Prasetyo, Y. (2023). Innovative Work Behavior Pada Karyawan Marketing Perbankan: Bagaimana peranan Grit dan Iklim Organisasi? *Inner: Journal Of Psychological Research*, 2(3), 405–419.
<https://aksiologi.org/index.php/inner/article/view/660>
- Putri, T. A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dengan Kinerja Usaha Sebagai Variabel Intervening. (Studi Kasus: Street Culinary Di Kawasan Car Free Night Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi)* [Universitas Jambi].
https://repository.unja.ac.id/64600/1/skripsi_tasya_ananda_putri_c1b018203_manajemen.pdf
- Rahmadani, R., Hadrah, H., & Jusman, J. (2024). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Luwu Utara. : *Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1347–1355. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i4.997>
- Republika. (2024). *Presiden Jokowi: Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM Capai 97 Persen.* News.Republika.Co.Id.
<https://news.republika.co.id/berita/s9ynm8484/presiden-jokowi-penyerapan-tenaga-kerja-sektor-umkm-capai-97-persen>
- Retnaningdiah, D., & Samsudin, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM. *JPSB*, 12(1), 63–74.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jpsb.v12i1.4254>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Sanjaya, I. M., Zusnita, W. O., & Sutisna, S. (2025). Pengaruh Kinerja UMKM

Alas Kaki dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(2), 812. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i2.4814>

- Saputra, B. K., Wibowo, E., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Riyadi, U. S. (2024). Pengaruh Financial Technology , Locus of Control , dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023). *PENG Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 742–753. <https://doi.org/https://doi.org/10.62710/cv7qh330>
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Sandy, C. A., & Hairum, R. R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2840–2849. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach* (7th Editio). John Wiley & Sons Inc.
- Soebiantoro, & Haryanti, N. (2024). Peningkatan Akses Permodalan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *TRANSGENERA*, 1(2), 122–136.
- Subroto, W. T., & Baidlowi, I. (2021). Empowering Small Medium Enterprises to Foster Profitability for Welfare Society in Indonesia. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(5S).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sultan, Rahayu, H. C., & Purwiyanta. (2023). Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.37034/infv.v5i1.198>
- Supardi, A., & Wijaya, G. (2023). Meningkatkan Kinerja UMKM Melalui Pendampingan Manajerial. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 2023. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban>
- Syahril, S. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kinerja UMKM dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan pada UMKM yang Bergerak di Bidang Usaha Kue Ladu (Arai Pinang) yang Ada di Pariaman. *Jurnal Ekonomi Dan BisnisDharma Andalas*, 173–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.198>
- Wibowo, T. (2016). Ketimpangan Pendapatan dan Middle Income Trap Income Inequality and Middle Income Trap. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2), 112–132. <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Widodo, M. W., & Mukhlis, I. (2023). Tingkat Pemahaman dan Praktik Literasi Keuangan Pada Kelompok UMKM di Desa Karangtalun Kras Kediri. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 2(3), 01–10. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v2i3.1065>

- Yulianti, Y., & Qomariah, S. (2025). Indeks Pembangunan Manusia Ilmu Pengetahuan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, Dan Pendidikan*, 5(1), 190–200.
- Yunita, N., Sulistiowati, S., & Shalahuddin, A. (2025). Faktor-Faktor Literasi Dan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM: Sebuah Kajian Literatur. *Manajemen Business Innovation Conference_MBIC*, 8, 312–326. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/index>
- Yunus, M., Sari, I. A., & Wahyuhastuti, N. (2021). Strategi Pengembangan UMKM di Provinsi Jawa Tengah Melalui Pendekatan Analisis SWOT Balanced Scorecard. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 5(3), 217–228. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31685/kek.V5i3.968>
- Zahara, R., & Lubis, K. S. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Masa Pasca Pandemi pada PT Bima Multifinance Cabang Medan. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 6(2), 156. <https://doi.org/10.32493/frkm.v6i2.26464>
- bps. (2023, november monday). *indikator kesejahteraan rakyat*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/11/30/71ae912cc39088ead37c4b67/indikator-kesejahteraan-rakyat-2022.html>.
- bps.go.id Data kontribusi UMKM pada perekonomian indonesia bps tahun . (2023, august friday). *bps.go.id*. Retrieved from <https://searchengine.web.bps.go.id>.
- Ceren erdin, G. O. (2020). Contribution of small and medium enterprises to economic development and quality of life in Turkey. *Science Direct journal*, 3-4.
- Dewi, R. R. (2022). Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM Menyusun Laporan Keuangan Sederhana (UMKM Kompeten di Bekasi). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 15-23.
- Kemenkop. (2023, march wednesday). <https://satudata.kemenkopukm.go.id/>. Retrieved from <https://satudata.kemenkopukm.go.id/>.
- Kurnia Husada, M. A. (2024). pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan UMKM di tanjung balong. *JAPB*, 123.
- Novegya Ratih Primandari1, E. Y. (2024). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI INDONESIA. *Edunomika – Vol. 08 No. 02*, 16.
- Nuswantara, B. (2012). Peranan Kredit dalam Mendorong Kinerja Usaha Kecil. *Journal of Business and Economics*, 50-62.
- Pradana, H. B. (2022). Innovative work behavior pada karyawan marketing perbankan: Bagaimana peranan grit dan iklim organisasi? *NNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 405-419.
- Rahmadani, R. H. (2024). Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Luwu Utara. *ojspustek*, 7.
- Retnaningdiah, D. &. ((2024).). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 12(1), 69-80.

- Sanistasya, P. A. (2019). The effect of financial literacy and financial inclusion on small enterprises performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48-59.
- Saputra, B. K. (2024)). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 742-753.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford: Oxford University Press, .
- Sinlaeloe, F. D. (2021, November Tuesday). *djp kemenkeu Akselerasi Pembiayaan Ultra Mikro sebagai Salah Satu Aksi Konkret Pemerintah dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional*. Retrieved from <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3991-akselerasi-pembiayaan-ultra-mikro-sebagai-s>.
- U. N. ((2022)). *Human Development Report 2022: The Next Frontier - Human Development and the Anthropocene*. New York: UNDP.
- Novegya Ratih Primandari1, E. Y. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan umkm di indonesia. *Edunomika – Vol. 08 No. 02*, 16.
- Nuswantara, B. (2012). Peranan Kredit dalam Mendorong Kinerja Usaha Kecil. *Journal of Business and Economics*, 50-62.
- Pradana, H. B. (2022). Innovative work behavior pada karyawan marketing perbankan: Bagaimana peranan grit dan iklim organisasi *NNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 405-419.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford: Oxford University Press.
- Timmer, C. P. (2021). *Role of Small and Medium Enterprises in Economic Growth and Development*. Cambridge: *The * Cambridge. University Press.
- U. N. ((2022)). *Human Development Report 2022: The Next Frontier - Human Development and the Anthropocene*. New York: UNDP.
- Retnaningdiah, D. &. ((2024).). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 12(1),69-80.
- Sanistasya, P. A. (2019). The effect of financial literacy and financial inclusion on small enterprises performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48-59.
- Saputra, B. K. ((2024)). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 742-753.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford: Oxford University Press.
- Adlan Rafiatul, G. C. (2020). Impact of Microcredit on SMEs Performance in Malaysia. *International Journal of Business and Economics Vol. 19, No.1*, 109-130.
- Subroto, E. S. (2021). Profitability for Welfare Society in Indonesia. *Allied Business Academis*, 12-13.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Timmer, C. P. (2021). *Role of Small and Medium Enterprises in Economic Growth and Development*. Cambridge: The Cambridge University Press
- Wael, A. (2024). *Financial literacy and small and medium enterprises performance: the moderating role of financial access*. Emerald Insight Publishing Kuwait, 7.
- Zahara, R. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Masa Pasca Pandemi pada PT Bima Multifinance Cabang Medan. *Researchgate economic journal*, 3.